

Aktualisasi Teknologi Web terhadap perkembangan UMKM di Sumatera Utara

Josse Surya Pinem

Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia.

Email: pinemjosse@gmail.com
medan,

ABSTRACT

Salah satu indikator perusahaan yang berhasil adalah memiliki system manajemen keuangan yang sangat baik . Salah satu factor yang berhasil membuat Kebijakan manajemen keuangan yang baik adalah Perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan Standar Informasi Akuntansi dan memiliki perangkat lunak untuk merekap segala transaksi yang berskala besar secara otomatis . Selain itu, Keberhasilan perusahaan disebabkan juga adanya investor asing/domestic yang tertarik melakukan investasi saham-saham di perusahaan tersebut. Tentu saja, ini membuat perusahaan tersebut memiliki modal yang cukup besar dan kiranya mampu ekspansi bisnis dengan mudah .Salah satu faktor Investor asing ataupun domestic tertarik menginvestasikan saham ataupun suntik dana di perusahaan tersebut adalah perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan ber- standar SIAK yang mencerminkan valuasi perusahaan di masa depan. Tetapi, sering kali di jumpai UMKM di sumatera utara, untuk merekap segala transaksi berskala besar menggunakan alat konvensional seperti pensil, buku, dan pulpen. Tidak sedikit UMKM yang kesulitan untuk memiliki laporan keuangan standar informasi Akuntansi dan mengelola keuangan ataupun terjadi kelalaian atas transaksi dengan berskala besar.Oleh karena itu, Peneliti membuat karya ilmiah ini dengan judul “Aktualisasi teknologi web terhadap UMKM di sumatera Utara”

Keywords: Programming; Accounting; UMKM.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan teknologi saat ini sudah menaruh dampak yang sangat besar bagi dunia bisnis. Segala sesuatu hal menggunakan teknologi sangat diminati oleh seluruh kalangan. Berbagai aktivitas perubahan dari cara yang bersifat konvensional menjadi cara yang lebih mudah dalam bentuk digital. Hal ini mengakibatkan dituntut adanya perangkat lunak yang harus dimiliki setiap perusahaan agar menunjang keberhasilan UMKM.

Keberhasilan usaha biasanya diartikan dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya, hal tersebut bisa dilihat dari peningkatan volume produksi yang semakin hari semakin meningkat, serta bertambahnya cabang-cabang perusahaan, omzet, serta karyawan. Keberhasilan suatu perusahaan tidak terlepas dari kerja keras pemilik yang mengelolanya dan Kebijakan-kebijakan manajemen khususnya manajemen keuangan, merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan. Untuk mengambil keputusan manajemen keuangan yang baik, maka perusahaan memerlukan informasi akuntansi secara akurat, tepat, dan praktis. Ada beberapa pendapat peneliti yang patut kita fahami mengenai hal tersebut, yaitu: Menurut Nnnena (2012:52) “The need for information is basic for concrete and explicit management decision to ensure the success and survival of an organization and since the aim of any business organization is profitability accounting information is indispensable to achieving this goal”. Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil (utomo, 2010:45). Hal tersebut juga didukung oleh penelitian indriani (2010:51), yang mengungkapkan bahwa “Informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha”.

Sering dijumpai UMKM kurang mampu mengelola keuangan bahkan pengambilan keputusan dengan baik, disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, serta tidak memiliki perangkat lunak yang mampu mengelola keuangan perusahaan secara otomatis. Sering juga dijumpai UMKM yang melakukan pencatatan keuangan hanya menggunakan pensil, buku, kalkulator ataupun secara konvensional. Menurut peneliti, ini sangat menghambat kebijakan manajemen keuangan di UMKM, dan sering terjadi kelalaian dalam menghitung uang masuk-keluar, piutang-utang, dengan skala

yang sangat besar.

Berdasarkan Hal-hal diatas , Melalui paper ini dengan judul “Aktualisasi teknologi web perkembangan bisnis” dengan studi kasus “Aplikasi Akuntansi berbasis website”, Saya bersedia membuat Aplikasi Sistem informasi Akuntansi berbasis website, menggunakan metode penelitian kualitatif yang disebut dengan waterfall pengujian yang dilakukan dengan pengujian blackbox. Hasil dari aplikasi ini memberikan informasi Standar Akuntansi keuangan, dan kiranya pengusaha mampu mengelola keuangan secara lebih baik lagi serta meningkatkan profitabilitas UMKM dari segala sector.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, masalah yang dapat disimpulkan :

1. Bagaimana UMKM mampu mengelola keuangan secara professional ?
2. Bagaiman UMKM mampu menarik perhatian para investor ?
3. Bagaimana UMKM memiliki Laporan keuangan Akuntansi secara professional?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat diartikan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Pembuatan system ini mengambil studi kasus pada UMKM di Sumatera Utara
2. Website ini dibuat dengan menggunakan framework CodeIgniter
3. Menggunakan Metode penyelesaian masalah Waterfall
4. Database yang digunakan yaitu mysql dan XAMPP version 3.2.2
5. Penelitian ini baru sampai proses pengujian Aplikasi

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun website untuk mengembangkan UMKM

Manfaat dari Sistem ini adalah :

1. Meningkatkan efesiensi dalam menyusun laporan keuangan.
2. Tidak lagi merekap segala transaksi secara manual
3. Dapat menguntungkan aspek ekonomi bagi UMKM karena dapat menarik perhatian investor
4. Memudahkan dalam mengambil keputusan keuangan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Sesuai dengan UU No.20 pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, kecil dan menengah, pengertian Usaha kecil dan Menengah sebagai berikut :

1. Definisi

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha yang memenuhi kriteria Usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh seorang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Mikro atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.

2. Kriteria

Berdasarkan kriterianya UMKM dapat dibagi berdasarkan kepemilikan asset dan omset. Hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria UMKM

No	Jenis Usaha	Kriteria	
		Aset	Omset
1	Usaha Mikro	Max 50Jt	Max 300 Jt
2	Usaha Kecil	>50 Juta – 500 Juta	>300 Juta -2,5 M
3	Usaha Menengah	>500 Juta -10 M	>2,5 M – 50 M

Sumber : UU No.2 pasal 1 tahun 2008

2.2 Pengertian Akuntansi , Manfaat, dan tahap-tahap siklus Akuntansi

Berikut beberapa definisi akuntansi menurut beberapa ahli :

Menurut Weygandt, Kieso, dan Kimmel

Bagi mereka akuntansi merupakan sebuah bagian system informasi yang mengidentifikasi sebuah catatan dan mengkomunikasikan insiden ekonomi pada suatu organisasi terhadap pengguna yang berkepentingan.

Suryanto (1999)

Baginya akuntansi adalah suatu tahapan proses pengumpulan, pengindentifikasian, mencatat, penggolongan, peringkasan serta penyajian atau laporan dari banyaknya transaksi keuanga serta penafsiran hasilnya guna pengambilan keputusan

Waren dkk (2005:10)

Secara umum, akuntansi adalah system informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang memiliki sebuah aktivitas ekonomi serta kondisi perusahaan

Manfaat Akuntansi

Beberapa manfaat yang dari adanya akuntansi yaitu sebagai berikut :

Sebagai informasi Keuangan kepada pihak yang membutuhkan

Sebagai bahan evaluasi kalangan

Sebagai bukti keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan

Membantu Pencatatan Ekonomi

11 Tahap Siklus Akuntansi

Alur, urutan, tahapan siklus akuntansi adalah penting untuk anda ketahui terutama bagi anda yang bekerja sebagai akuntan atau untuk perusahaan. Aktivitas pengumpulan dan pengolahan data akuntansi secara sistematis dalam satu periode akuntansi tersebut dikenal sebagai proses akuntansi atau tahap siklus akuntansi. Tujuannya adalah menyediakan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Menurut Harnanto (2002), siklus akuntansi yang lengkap memiliki 11 tahapan, tetapi dua tahap diantaranya bersifat optional. Urutan tahapan siklus akuntansi dibawah ini yang benar termasuk yang dilakukannya setelah tahapan entry adalah sebagai berikut :

Identifikasi transaksi dalam tahapan siklus akuntansi

Analisis transaksi dalam tahapan siklus Akuntansi

Pencatatan transaksi pada Jurnal

Posting Buku besar

Penyusunan Neraca Saldo

Penyusunan Jurnal Penyesuaian

Penyusunan Neraca Saldo setelah penyesuaian

Penyusunan Laporan Keuangan

Jurnal Penutup

Penyusunan Neraca Saldo setelah Penutupan

Penyusunan Jurnal Pembalik

2.3 Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012), arti kata penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu. Belkoui (2000) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk mengambil keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan

diantara alternate-alternatif tindakan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, pembuatan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternative-alternatif tindakan.

Menurut FASB, (1978), informasi akuntansi merupakan informasi yang digunakan dalam banyak bisnis keputusan, termasuk yang sangat penting dibidang pinjaman bank. Meskipun keuangan akuntansi dikatakan dikembangkan untuk membantu eksternal pengguna dalam keputusan bisnis mereka, dengan dua kelompok pengguna eksternal utama diidentifikasi sebagai investor dan kreditor.

Menurut Scot (2009), “One of the basic role of accounting in the company is a decision-making instrument. It should report the resulting financial company can be the basic for taking structured and systematic decision”.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa, penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, perbuatan, menggunakan informasi akuntansi meliputi informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, informasi keuangan, statutory accounting information, budgetary information, additional accounting information untuk mengambil keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternative-alternatif tindakan.

2.4 Pengertian Website

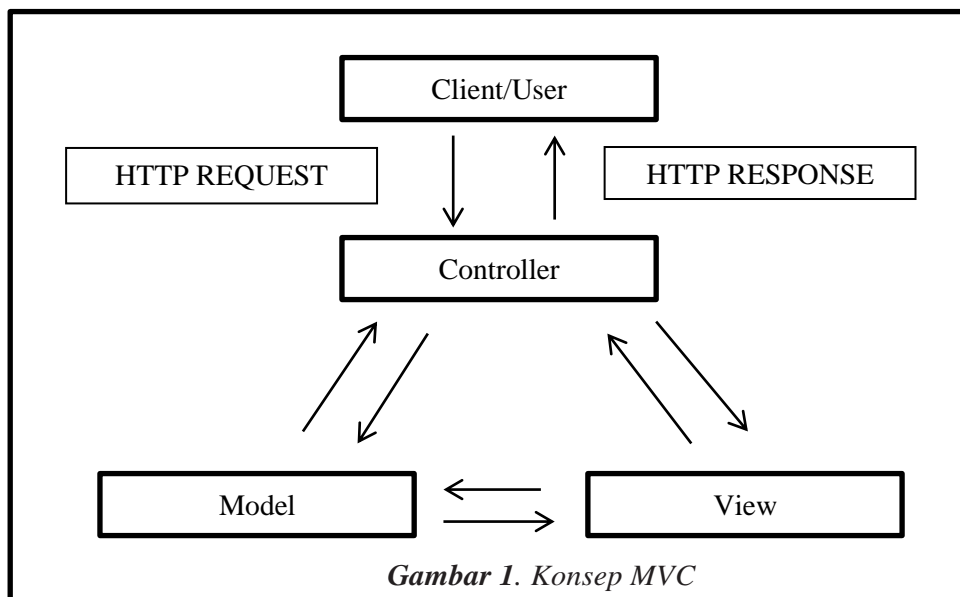
Menurut Supriyanto (2005:336), website atau WWW(world wide web) adalah sebuah koleksi keterhubungan dokumen-dokumen multimedia yang disimpan di internet dan diakses menggunakan protokol (HTTP)

Website merupakan kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau bergerak, data animasi, suara, video atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman atau hyperlink yang saling berhubungan yang dapat diakses dari berbagai tempat.

2.5 Konsep Codeigniter

Codeigniter adalah salah satu framework open source yang digunakan dalam

pengembangan web berbahasa pemrograman PHP.(Sulistyo, 2020). Framework ini dikembangkan oleh Rick Ellis pada tahun 2006 dan sangat memudahkan programmer dalam membangun web yang bersifat dinamis. Banyak programmer baik pemula maupun tingkat lanjut yang menggunakan Codeigniter sebagai senjata andalan dalam mengembangkan aplikasi web. Kelebihan Codeigniter yang mudah dipelajari dokumentasinya, ringan dan cepat juga menjadi daya tarik bagi pengembang web di seluruh dunia.



Codeigniter menjadi salah satu framework yang dipakai banyak pengembang web, hal ini dikarenakan ciri khasnya yang menggunakan model MVC (model, view, controller)

Model merupakan bagian penanganan yang berhubungan dengan pengolahan atau manipulasi database. seperti misalnya mengambil data dari database, menginput dan pengolahan database lainnya. semua intruksi atau fungsi yang berhubungan dengan pengolahan database di letakkan di dalam model.(Rosmala, Ichwan, & Gandalisha, 2011) View merupakan bagian yang menangani halaman user interface atau halaman yang muncul pada user(pada browser). tampilan dari user interface di kumpulkan pada view untuk memisahkannya dengan controller dan model Ijns.org Indonesian Journal on Networking and Security - Volume 10 No 3 – 2021 ISSN : 2302-5700 (Print) – 2354-6654 (Online) 56 sehingga memudahkan web designer dalam melakukan pengembangan tampilan halaman website.

View bertugas menampilkan user interface kepada user, sesuai dengan fungsi MVC yang memisahkan model, controller dan view sehingga memudahkan developer atau programmer dalam membuat pembaharuan serta dapat memudahkan developer bekerja dalam tim pada saat membangun aplikasi berbasis web menggunakan codeigniter. View bertugas menampilkan user interface kepada user, sesuai dengan fungsi MVC yang memisahkan model, controller dan view sehingga memudahkan developer atau programmer dalam membuat pembaharuan serta dapat memudahkan developer bekerja dalam tim pada saat membangun aplikasi berbasis web menggunakan codeigniter. (Alditra, Yudhana, & Umar, 2018) Controller merupakan kumpulan intruksi aksi yang menghubungkan model dan view, jadi user tidak akan berhubungan dengan model secara langsung, intinya data yang tersimpan di database (model) di ambil oleh controller dan kemudian controller pula yang menampilkan nya ke view. Jadi controller lah yang mengolah intruksi. Controller sesuai dengan artinya jika di artikan ke dalam bahasa indonesia yang berarti pengontrol atau pengatur, yang di maksud pengontrol atau pengatur di sini adalah controller yang berperan sebagai pengatur dari aksi pada aplikasi yang di bangun, seperti misalnya jika di codeigniter controller yang berperan paling penting dari mulai mengirimkan parameter, menangani inputan form(form handling), mengatur view dan model, mengaktifkan atau memanggil library dan helper codeigniter dan masih banyak lagi peran controller dalam membangun sebuah aplikasi dengan menggunakan framework php

III Metode Penelitian

3.1 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada call of paper ini menggunakan metode studi literature. Metode ini dilakukan dengan menelusuri literature yang ada dan menelaahnya secara tekun. Studi literature sejenis ini dilakukan guna untuk menambah referensi teori-teori yang dibutuhkan dalam dengan membaca dan mempelajari literature yang berkaitan dengan call of paper ini.

3.2 Konsep Metode Waterfall

Metode Penelitian adalah suatu usaha untuk mengemukakan, mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan dimana suatu usaha itu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang cukup bermutu dan dapat dipertanggung jawabkan.

Metode penelitian pada call of paper ini adalah metode waterfall. Metode waterfall adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear

Secara garis besar mempunyai langka-langkah sebagai berikut :

Analisa->Desain->Penulisan->Pengujian dan penerpaan serta pemeliharaan.
(Darmono,2003)

Analisa adalah memahami factor-faktor serta mencari solusi atas masalah yang terjadi. Pada Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang baik

Desain dalam tahap ini peneliti, akan menghasilkan sebuah system secara keseluruhan dan menentukan alur perangkat lunak hingga algoritma yang detail

Penulisan ataupun implementasi kode adalah tahapan dimana seluruh desain diubah menjadi kode program. Kode program yang dihasilkan masih berupa modul-modul yang akan diintegrasikan menjadi system yang lengkap

Penerapan melakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibuat dan dilakukan pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah software yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan fungsi pada software terdapat kesalahan atau tidak.

Pemeliharaan yaitu instalasi dan proses perbaikan system sesuai yang disetujui.

Berikut ini adalah penerapan metode waterfall pada system informasi akuntansi pada call of paper ini :

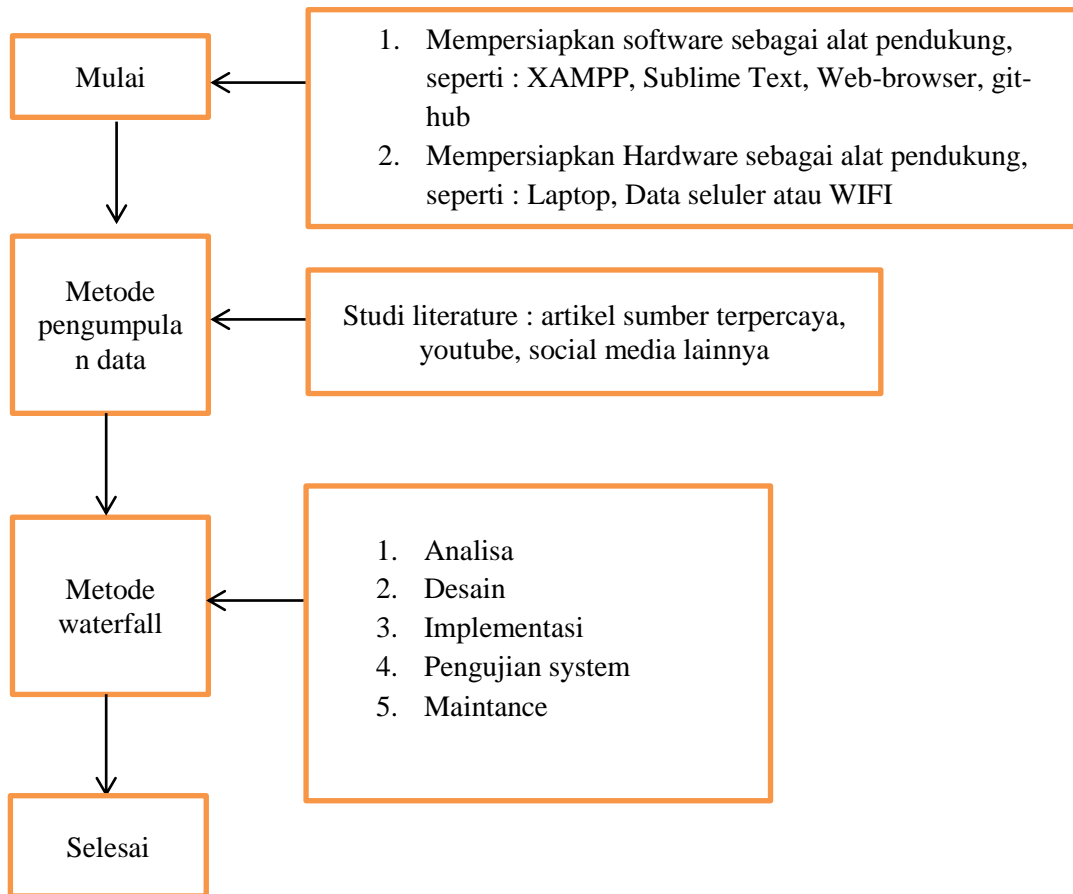
Tabel 2. Uraian Metode Waterfall

No	Tahapan	Uraian
1	Analisa	Peneliti menelaah mengenai factor internal dan eksternal keberhasilan suatu UMKM melalui artikel-artikel terpercaya,peneliti-peneliti terdahulu , dan social media
2	Desain	Perancangan system menggunakan ERD seperti Usecase dan sequence
3	Implementasi	Peneliti melakukan teknologi HTML,CSS untuk tampilan dashboard, Codeigniter untuk menyusun program laporan keuangan yang menerapkan MVC dan OOP
4	Pengujian Sistem	Peneliti melakukan pengujian metode blackbox yang benar-benar sesuai diharapkan pada aspek fungsionalitas
5	Maintance	Peneliti sudah menyimpan source code di website github agar source code tetap awet, dan developer ataupun peneliti lainnya ikut serta dalam pemeliharaan kode ataupun upgrade fitur .

3.3 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan bagan yang menggambarkan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian call of paper ini. Dalam proses pengembangan aplikasi, penulis menggunakan metode waterfall.

Tahapan-tahapan pengembangan aplikasi dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2. Tahap-tahap pengembangan aplikasi

IV. IMPELEMENTASI DAN PENGUJIAN

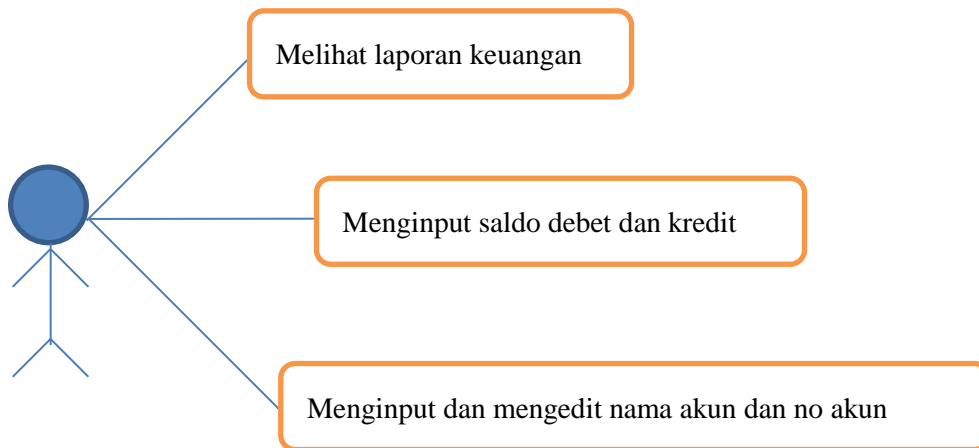
4.2 Implementasi Use Case Diagram

Menurut istilah, use case adalah sebuah kegiatan atau interaksi yang saling berkaitan antara aktor dan sistem. Atau secara umum, dapat diartikan sebagai sebuah teknik untuk yang dimanfaatkan untuk pengembangan perangkat lunak (software), guna mengetahui kebutuhan fungsional dari sistem tersebut.

Definisi dari use case diagram sendiri adalah proses penggambaran yang dilakukan untuk menunjukkan hubungan antara pengguna dengan sistem yang dirancang. Hasil representasi dari skema tersebut dibuat secara sederhana dan bertujuan untuk memudahkan user dalam membaca informasi yang diberikan.

Di bawah ini terdapat contoh use case diagram untuk mempermudah anda dalam memahami dan mengembangkannya sesuai kebutuhan sistem informasi akuntansi

Gambar 3.*Konsep Usecase*



Dalam kasus diatas, dapat beberapa insight atau informasi yang bisa dianalisa dan diimplementasikan.

1. Akuntan dapat melihat laporan keuangan.
2. Akuntan dapat menginput saldo debit dan kredit bahkan system dapat membaca jika transaksi tidak balance.
3. Akuntan dapat menginput dan mengedit nama akun dan no akun .

4.2 Implementasi data base & class Diagram

Database adalah kumpulan pengelompokan informasi, yang masing – masing terkait satu sama lain dalam beberapa cara. Pengelompokan informasi logis dapat mencakup kategori seperti data pelanggan, informasi tentang pesanan, informasi produk, dan sebagainya. (Dennis et al., 2012)

Database adalah tempat penyimpanan kumpulan data yang terorganisir sehingga memudahkan untuk di manipulasi oleh system.

Class diagram menggambarkan visual dari struktur serta deskripsi dan hubungan antar class diagram tertentu. Dengan memodelkan class, atribut, dan objek disamping itu juga hubungan satu sama lain seperti pewarisan, contain meet.

Berikut adalah implementasi perancangan implementasi Data base dan class diagram berdasarkan system informasi akuntansi yang telah peneliti buat :

Tabel 2.Database_user

User			
Kolom	jenis	Tak ternilai	Atribut
Id_user	int(20)	False	Primary key
nama	Varchar(255)	False	NULL
jk	enum('laki - laki', 'perempuan')	False	NULL
alamat	Varchar(255)	False	NULL
email	Varchar(30)	True	NULL
username	Varchar(30)	True	NULL
Password	Varchar(30)	True	NULL
Last_login	Datetime	True	NULL

Tabel 3.Database_Akun

Akun			
Kolom	jenis	Tak ternilai	Atribut
id_user	int(11)	False	Primary key
no_reff	int(11)	False	NULL
Nama_ref f	Varchar(25 5)	False	NULL
keteranga n	Varchar(25 5)	False	NULL

Tabel 4. Database_Transaksi

Transaksi			
Kolom	jenis	Tak ternilai	Atribut
id_transaksi	int(11)	False	Primary key
Id_user	int(11)	False	NULL
No_reff	Varchar(25 5)	False	NULL
Tgl_input	datetime	False	NULL
Tgl_transak si	Date	False	NULL
Jenis_saldo	Enum('deb it', 'kredit')	False	NULL
Saldo	Int(11)	False	NULL
Keterangan	Varchar(40)	False	NULL

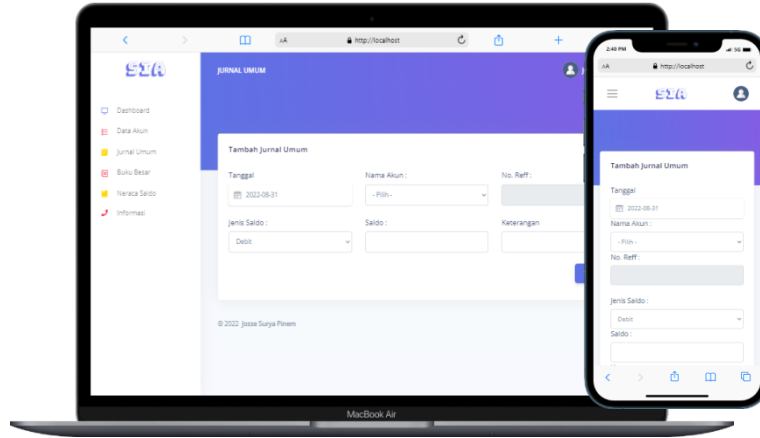
4.3 Implementasi UI/UX

UI atau User interface adalah proses dimana menampilkan sebuah hasil dalam bentuk tampilan yang dapat dilihat oleh pengguna (user). Lebih tepatnya adalah bagian visual dari website, software, maupun hardware untuk user dapat berinteraksi. Tujuan dari user interface sendiri adalah untuk meningkatkan fungsionalitas serta user experience dari pengguna.

UX atau User Experience adalah proses dimana pengguna dapat berinteraksi dengan interface secara baik dan nyaman. Yang terpenting disini, tujuan dari Ux adalah

meningkatkan kepuasan saat mengakses sebuah tampilan, baik dari sis website, mobile, maupun desktop. *Ux* sendiri menjadi penghubung antara dengan produk

Berikut adalah implementasi perancangan dan implementasi UI/UX pada website ini :



Gambar 2. Implementasi UI/UX

Bisa kita lihat diatas, implelementasi UI/UX nya sangat menarik dan responsive.

4.4 Tabel Pengujian pada Website

1. Pengujian pada halaman Form login

Tabel 5. Validitas *form_login*

No.	Pengujian	Hasil yang Diinginkan	Hasil yang Didapatk an	Keterangan
1	Menginput <i>username</i> dengan email dan kata sandi menggunakan akun yang sudah didaftarkan lalu pilih tombol “login”	Data login tersimpan dan sistem menerima akseslogin dan mengarahkan <i>user</i> ke halaman <i>dashboard</i> admin.	<i>User</i> berhasil <i>login</i> dan masuk ke halaman <i>dashboard</i> admin	Valid

2	Menginput <i>username</i> dengan email dan kata sandi menggunakan akun yang belum didaftarkan lalu pilih tombol “login”	Sistem menolak akses <i>login user</i> .	User tidak dapat login ke dashboard admin dan Kembali ke form login	Valid
3	Menginput data yang salah pada salah satu kolom input lalu pilih tombol “login”	Sistem menolak akses <i>login user</i> .	User tidak dapat login ke dashboard admin dan Kembali ke form login	Valid

2. Pengujian pada Sidebar Aplikasi

Tabel 6. Validitas Sidebar

No.	Pengujian	Hasil yang Diinginkan	Hasil yang Didapatkan	Keterangan
1	Uji coba redirect ke dashboard melalui link sidebar	Redirect ke dashboard berhasil	Redirect ke dashboard berhasil dan routing berjalan dengan sesuai harapan	VALID
2	Uji coba redirect ke Data_akun melalui link sidebar	Redirect ke Data_akun berhasil	Redirect ke Data_akun berhasil dan routing berjalan dengan sesuai harapan	VALID

3	Uji coba redirect ke Form_jurnal melalui link sidebar	Redirect ke Form_jurnalb erhasil	Redirect ke form_jurnal berhasil dan routing berjalan dengan sesuai harapan	VALID
4	Uji coba redirect ke Buku_besar melalui link sidebar	Redirect ke Buku_besar berhasil	Redirect ke Buku_besar berhasil dan routing berjalan dengan sesuai harapan	VALID
5	Uji coba redirect ke Neraca_saldo melalui link sidebar	Redirect ke Neraca_Saldo berhasil	Redirect ke Neraca_saldo berhasil dan routing berjalan dengan sesuai harapan	VALID
6	Uji coba redirect ke kontak developer melalui link sidebar	Redirect ke whatsapp berhasil	Redirect ke pesan what's up berhasil	VALID

3. Pengujian pada form_jurnal atau CRUD dengan input :

Tabel 7. Validitas CRUD saldo

No.	Pengujian	Hasil yang Diinginkan	Hasil yang Didapatkan	Keterangan
1	Uji coba insert ke data base melalui form	Insert data base berhasil	Insert data base berhasil serta user mendapatkan flasher	VALID
2	Uji coba delete ke data base melalui form	Delete data base berdasarkan \$Id	Delete data base berhasil serta user mendapatkan flasher	VALID
3	Uji coba update data-base melalui form	Update data base berdasarkan \$Id	Update data base berhasil serta user mendapatkan flasher	VALID
4	Uji coba mendapatkan isi form dari database	Sistem dapat menampilkan seluruh isi data base	Sistem berhasil memamparkan isi form melalui looping dari database	VALID

5	Uji coba melakukan pengondisian balance	Sistem dapat menampilkan pesan tidak seimbang bila total debet<kredit ataupun sebaliknya	Sistem berhasil menampilkan pesan balance bila total debet<kredit ataupun sebaliknya	VALID
---	---	--	--	-------

V. Penutup

Kesimpulan yang didapat dari pengembangan system informasi akuntansi ini adalah:

1. Membangun system informasi akuntansi yang terkomputerisasi dan tersistematis berbasis website sudah berhasil dibuat sesuai dengan metode pengembangan metode waterfall dan menggunakan framework codeigniter
2. Desain yang menarik dan aplikatif membuat staff keuangan bahkan kepala keuangan memiliki daya semangat tinggi dan akan meningkatkan nilai perusahaan , apabila aplikasi ini diterapkan pada UMKM
3. Informasi keuangan yang menarik akan menarik perhatian investor dan kiranya mampu meningkatkan valuasi perusahaan

Bagi pembaca yang memiliki skill IT, Berikut adalah link github saya : [Josse29/Web-Akuntansi: ini adalah aplikasi berbasis website menggunakan codigniter silakan teman-teman pull n request, thank you \(github.com\)](#) Saran dari pengembangan aplikasi berbasis Website ini adalah

1. Membuat fitur multi-user login
2. Membuat system laporan keuangan yang lebih kompleks dan lengkap lagi

Bagi pembaca yang ingin memiliki aplikasi ini silahkan download melalui link ini : [Josse29/Web-Akuntansi: ini adalah aplikasi berbasis website menggunakan codigniter silakan teman-teman pull n request, thank you \(github.com\)](#) Jika terdapat kendala, silakan kontak WA saya : 089524087023

Daftar Pustaka

- Astuti, E. 2007. *Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Kudus*. Tesis Program Studi Magister Sains Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro
- Belkaoui, A.R. 2000. *Teori Akuntansi*. Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta. Deswira, E.Neldi, M. Lusiana, 2009. *Analisa Tingkat Pemahaman Pengusaha Sektor Usaha Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Informasi Akuntansi Pada Laporan Keuangan (Studi Empiris pada UKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang)*. UPI “YPTK”, padang
- Ermaliana, 2013. *Implementasi Pencatatan Keuangan Oleh Pengusaha Mikro-Kecil Di Kecamatan Ciputat*. *Jurnal Liquidity*. Vol. 2, No. 1 Januari-Juni, hlm 66-72.
- Financial Accounting Standards Board, *Statement of Financial Accounting Concepts No. 1: Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises* (Stamford, CT: FASB, 1978).
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Haryadi, D. Erna, E.Maspiyati, 1998, *Tahap Perkembangan Usaha Kecil*, AKATIGA, Bandung
- Holmes, S., and Nicholls, D., 1988, *An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Business*, *Journal of Small Business Management*, 26 (20), 57-68
- Indriani, N, 2010. *Pengaruh Karakteristik Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Hotel-Hotel Berbintang Di Wilayah Surakarta Dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)*. Universitas Gajah Mada Yogyakarta
- Kasmir, 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- KPMG, 2005. *Uses of Accounting Information and the Financial Statements*. Providence, Rhode Island
- Kurniawati, P. Kurniawan, Y. Kristiani, M. 2013. *Accounting Information for Business Decision Making and Performance Assessment in Small and Medium Enterprises (SMEs)*. *The Journal of Social Science* 762013 pp.

Rosa, dan Shalahuddin. 2014. “Rekayasa Perangkat Lunak : Terstruktur dan Berorientasi Objek”. Bandung : Informatika.

Supriyanto, Aji. 2005. “Pengantar Teknologi Informasi”. Jakarta : Salemba Infotek.

Wardana. 2010. “Menjadi Master PHP dengan Framework CodeIgniter”. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Youtube : Web Programming UNPAS, Candil Code.